

Yunita Chandra Lieanti. (5040110). Hubungan Antara *Role Overload* dan Dukungan Sosial dengan Konflik Kerja-Keluarga pada Ibu Bekerja. Skripsi. Sarjana Strarta 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Perkembangan (2008).

INTISARI

Penelitian ini ingin melihat kondisi para buruh pabrik perempuan yang bertempat tinggal di Rungkut Mejoyo RT 01 sampai RT 06, RW 07 Surabaya, khususnya terkait dengan *role overload* yang terdiri dari *work-role overload*, dan *family-role overload*; dukungan sosial yang terdiri dari *work support*, dan *family support*; konflik kerja-keluarga (*WFC*) yang terdiri dari *Work Interference with Family* atau *WIF* dan *Family Interference with Work* atau *FIW*.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional karena pada penelitian ini ingin melihat ada atau tidaknya hubungan antara *role overload*, dukungan sosial, dan konflik kerja-keluarga pada ibu bekerja. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah para buruh pabrik perempuan yang telah menikah dan memiliki anak minimal satu orang yang berusia maksimal 18 tahun dengan tingkat pendidikan minimal SD. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *haphazard sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan wawancara, sedangkan teknik analisis data menggunakan distribusi frekuensi untuk data demografi dan korelasi nonparametrik dari *Kendall* karena sampel dari konflik kerja-keluarga (*WFC*) tidak memenuhi standar kurva normal.

Hasil analisa data yang diperoleh menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara *role overload* dengan konflik kerja-keluarga ($r = 0.218$; $p = 0.017 < 0.05$). Hal ini berarti semakin tinggi *role overload* yang dialami maka semakin tinggi konflik kerja-keluarga yang dialami subjek penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh selanjutnya tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan konflik kerja-keluarga pada ibu bekerja ($r = -0.093$; $p = 0.301 > 0.05$).

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan bagi subjek penelitian dapat mengatur waktu lebih baik dengan membuat prioritas dan rencana yang terstruktur. Bagi pihak tempat kerja, hendaknya menyediakan fasilitas penitipan anak dan konsultasi dengan *HRM (Human Resource Management)* mengenai masalah di pekerjaan dan keluarga. Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya menambahkan lama kerja, melihat perbedaan ada atau tidaknya *shift work* antara pabrik yang satu dengan yang lain, lebih memfokuskan pada uraian pekerjaan yang ada, peneliti menyebarkan sendiri kuesioner, dan menggunakan variabel lain yang belum terlihat dalam penelitian ini seperti peran ayah, *problem focus coping*, *shift work*, *part time work*, dan tahap perkembangan anak yang berada dalam pengasuhan.

Kata kunci: *role overload*, dukungan sosial, konflik kerja-keluarga (*WFC*), ibu bekerja